

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PRAKATA	iv
INTISARI	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Penelitian	1
1. Masalah Penelitian	1
2. Rumusan Masalah Penelitian	10
3. Manfaat Penelitian	11
a. Bagi Bidang Ilmu Pengetahuan	11
b. Bagi Bidang Ilmu Filsafat Manusia dan Filsafat Pancasila	11
c. Bagi Masyarakat dan Bangsa Indonesia	12
4. Keaslian Penelitian	13
B. Tujuan Penelitian	16
C. Tinjauan Pustaka	16
D. Landasan Teori	24
E. Metode Penelitian	33
1. Model Penelitian	33
2. Bahan dan Materi Penelitian	34
a. Data Utama	34
b. Data Pendukung	35
3. Jalan Penelitian	36
a. Pengumpulan Data Penelitian	36
b. Klasifikasi Data Penelitian	38
c. Pengolahan Data	38
d. Penyusunan Hasil Analisis	38
4. Analisis Hasil	39
F. Hasil yang Dicapai	43
G. Sistematika Penulisan	43
 BAB II MANUSIA PANCASILA DALAM PEMIKIRAN NOTONAGORO	 47
A. Hakikat Pancasila	47

1. Pancasila Sebagai Falsafah dan Ideologi Negara	47
2. Kesatuan Sila-Sila Pancasila	51
B. Latar Belakang Pemikiran Notonagoro	55
1. Riwayat Hidup Notonagoro	55
2. Karya-Karya Notonagoro	57
3. Riwayat Pekerjaan dan Jabatan Notonagoro	60
4. Filsuf yang Memengaruhi Notonagoro	61
C. Pemikiran Notonagoro tentang Manusia Pancasila	73
1. Sistem Filsafat Pancasila Notonagoro	73
2. Inti-Isi-Mutlak Pancasila Menurut Notonagoro	82
3. Monopluralis Manusia Pancasila	88
4. Kodrat Manusia Pancasila	91
a. Susunan Kodrat	92
b. Sifat Kodrat	95
c. Kedudukan Kodrat	99
5. Manusia Pancasila Seutuhnya	105
D. Evaluasi Pemikiran Notonagoro	111
1. Kekuatan Pemikiran Notonagoro	111
2. Kelemahan Pemikiran Notonagoro	114

BAB III HAKIKAT MANUSIA DALAM PEMIKIRAN SØREN AABYE KIERKEGAARD

	117
A. Pemikiran Filsafat tentang Manusia	117
B. Latar Belakang Pemikiran Eksistensialisme Søren Aabye Kierkegaard	123
1. Riwayat Hidup Søren Aabye Kierkegaard	124
a. Keluarga	124
b. Kisah Asmara	131
c. Pendidikan	133
d. Polemik dalam Kehidupan	136
e. Hasil Karya Intelektual	139
f. Akhir Hidup	148
2. Pemikiran Tokoh-Tokoh Filsafat yang Memengaruhi Søren Aabye Kierkegaard	149
a. Pemikiran Rasionalisme Rene Descartes (1596-1650)	151
b. Pemikiran Empirisme David Hume (1711-1776)	162
c. Pemikiran Idealisme Mutlak Hegel (1779-1831)	168
1) Kritik Søren Aabye Kierkegaard terhadap Filsafat Hegel	178
2) Individualitas Dianggap Kecil	180
3) Pikiran Rasional Mengalami Keterbatasan dalam Menangkap Realitas	185
4) Søren Aabye Kierkegaard Menentang Hegel dalam Konsep Kebenaran Objektif dan Kebenaran Subjektif	187
5) Dialektika Søren Aabye Kierkegaard Menentang Dialektika Hegel	192
C. Pemikiran Eksistensialisme Søren Aabye Kierkegaard	194

1. Kesimpulan tentang Manusia dalam Pemikiran Materialisme dan Idealisme	194
2. Pemikiran Eksistensialisme tentang Manusia	195
3. Pemikiran Søren Aabye Kierkegaard tentang Manusia ...	199
4. Tahapan Eksistensi Manusia Menurut Søren Aabye Kierkegaard	205
a. Manusia Tahap Estetis	208
b. Manusia Tahap Etis	211
c. Manusia Tahap Religius	213
D. Evaluasi Pemikiran Søren Aabye Kierkegaard	218
1. Kekuatan Pemikiran Søren Aabye Kierkegaard	218
2. Kelemahan Pemikiran Søren Aabye Kierkegaard	221
 BAB IV ANALISIS MANUSIA PANCASILA MENURUT NOTONAGORO DALAM PERSPEKTIF EKSISTENSIALISME SØREN AABYE KIERKEGAARD	 225
A. Tiga Susunan Kodrat Manusia Pancasila menurut Notonagoro Dilihat dari Tiga Tahap Eksistensi Manusia Søren Aabye Kierkegaard	225
B. Manusia Pancasila dalam Tahap Estetis	247
C. Monodualis Etis - Religius Manusia Pancasila	249
1. Manusia Badani yang Etis - Religius	251
2. Manusia Jiwa yang Etis - Religius	253
3. Manusia Individual yang Etis - Religius	254
4. Manusia Sosial yang Etis - Religius	256
5. Manusia Berdiri Sendiri yang Etis – Religius	258
6. Manusia Makhluk Tuhan yang Etis – Religius	259
D. Refleksi Pemikiran Notonagoro tentang Manusia Pancasila dalam Pemikiran Eksistensialisme Søren Aabye Kierkegaard	261
1. Kesesuaian dan Ketidaksesuaian Pemikiran Notonagoro dalam Pemikiran Søren Aabye Kierkegaard	261
2. Jiwa sebagai Titik Temu Pemikiran Søren Aabye Kierkegaard dengan Pemikiran Notonagoro	269
3. Perenungan dan Pergumulan Pribadi Mendorong Pengambilan Sikap Menja di Manusia Etis - Religius	272
 BAB V RELEVANSI MANUSIA PANCASILA BAGI PEMBENTUKAN KARAKTER BANGSA INDONESIA	 278
A. Relevansi Manusia Pancasila Etis – Religius dalam Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	278
B. Pengertian Karakter	282
C. Proses Internalisasi Pancasila di Indonesia serta Dampaknya bagi Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	293
1. Masa Orde Lama	295

2. Masa Orde Baru	299
3. Masa Reformasi	305
D. Solusi Internalisasi Pancasila dalam Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	316
1. Internalisasi Pancasila dalam Keluarga	322
2. Internalisasi Pancasila dalam Dunia Pendidikan	326
3. Internalisasi Pancasila dalam Lingkungan Masyarakat dan Agama	331
BAB VI PENUTUP	342
A. Kesimpulan	342
1. Hakikat Manusia Pancasila Menurut Notonagoro	342
2. Hakikat Manusia Pancasila Menurut Notonagoro dalam Perspektif Eksistensialisme Søren Aabye Kierkegaard	343
3. Relevansi Hakikat Manusia Pancasila dalam Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia	345
B. Saran	347
DAFTAR PUSTAKA	349